**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **Berpikir Kritis**  Dalam dunia tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan berbasis masalah. Kemampuan ini diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah berbasis pada riset masalah seperti di perguruan tinggi.  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Ada beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli seperti Michael Scriven dan Richard Paul (1987). Mereka menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Pada kenyataannya, sebuah keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi banjir informasi di berbagai bidang seperti, pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat remeh. Dalam hal ini artinya kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai rumit sehingga diperlukan respons yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari. **3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan, pemanasan global, pemusnahan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting tidak hanya dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti. **5** |